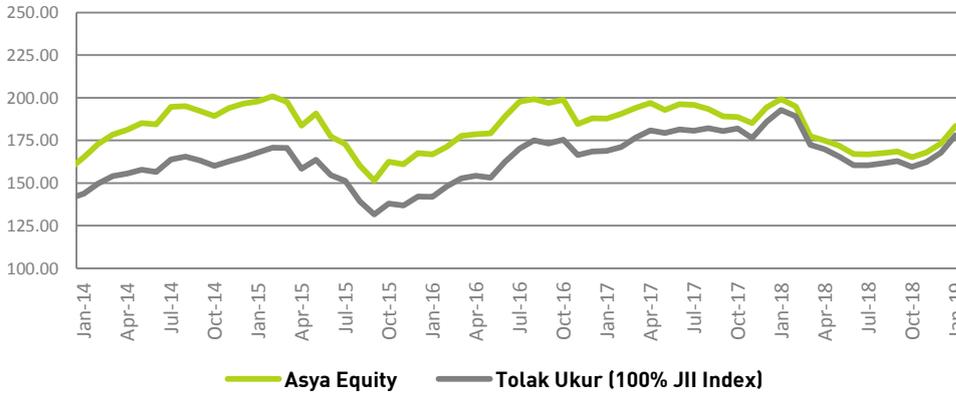
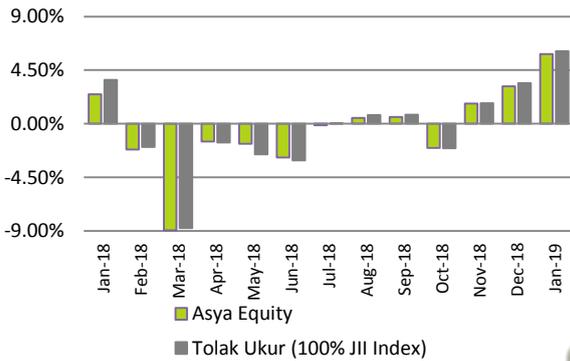


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	5.86%	6.10%
Sejak awal tahun	5.86%	6.10%
Sejak tahun lalu	-7.94%	-7.64%
Sejak peluncuran	83.39%	78.06%
Imbal hasil disetahunkan	5.78%	5.49%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- Charoen Pokphand

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (5.86%) pada Januari 2019. Kinerja tersebut sedikit di bawah tolak ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang tercatat positif (6.10%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan menembus level 727.01 pada Januari 2019. Selain *January effect*, belanja bersih (*net buy*) investor asing sebesar IDR 13 triliun juga turut mengangkat kinerja indeks pada bulan ini.

Rupiah menguat pada Januari 2019 dan ditutup di level IDR 13,975/USD atau naik (2.92%) MoM dan (2.92%) YTD di tahun 2019. Pergerakan rupiah minimnya sentimen negatif dari pasar keuangan global seperti pernyataan the Fed yang lebih lunak dan hati-hati dalam menaikkan suku bunga acuan. Selain itu, penutupan pemerintahan AS (US government shutdown) juga mempengaruhi pergerakan rupiah.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk memperkuat stabilitas eksternal. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Januari 2019 tetap terkendali dan tercatat 2.82% (ytd) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 3.13% (yoy). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2019 menurun menjadi USD 120.1 miliar, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan Desember di posisi USD 120.7 miliar.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

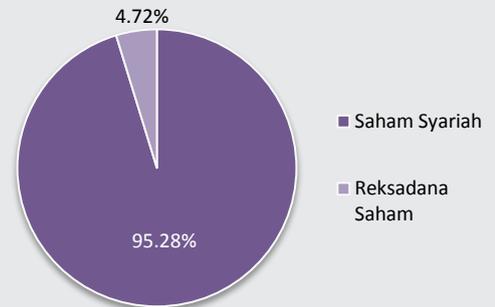
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 176,420,719,489.02

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,667.90

TOTAL UNIT
48,098,565.3088

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi